



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	06-May-2021	
Close	5,970.24	Value (Rp Triliun) 8.84	
Change (point)	(5.67)	Volume (Miliar Lbr) 13.36	
Persen (%)	-0.09%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,364	
Average PER (x)	11.4	LQ45 Persen (%) 0.17	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,365	2,203	182

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,549.00	318.2	0.92%
Nasdaq	13,633.00	50.40	0.37%
FTSE	7,076.00	36.90	0.52%
DAX	15,197.00	25.96	0.17%
CAC 40	6,357.00	17.60	0.28%
Hangseng	28,637.00	219.50	0.77%
Nikkei 255	29,331.00	518.80	1.77%
Strait Times	3,173.00	19.40	0.61%
Yield Indo Sun 10Y	6.6207	(0.0107)	-0.16%
Yield US 10Y	1.5610	(0.0230)	-1.47%
VIX	18.39	(0.7600)	-4.13%
Como Indx	205.25	1.110	0.54%
IndoCDS	77.55	(0.434)	-0.56%
EIDO	22.00	0.24	1.09%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	30,072.50	425.00	1.41%
Tin (\$/ton)	17,900.00	20.00	0.11%
Gold (\$/tonoz)	1,814.60	37.00	2.04%
CPO (RM/ton)	4,210.00	170.00	4.04%
Wood Pulp	5,250.00	(12.50)	-0.24%
Oil NYMEX (\$/barrel)	64.89	(0.37)	-0.57%
Coal NEWC (\$/ton)	95.90	3.20	3.34%

Sumber: bloomberg, iqlplus

Market Review

- IHSG pada perdagangan Kamis gagal bertahan dikawasan positif yang akhirnya ditutup koreksi tipis sebesar 5,67 poin menuju 5.970. Saham-saham yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Basic industrial, Misc industrial, Agriculture*. Total transaksi perdagangan Selasa kemarin relatif ramai capai Rp8,84triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan beli bersih senilai Rp182 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ZINC, FREN, BKSL, BRMS, PURA, NATO, MLPL, BVIC, BABP, BULL.
- Emiten Top Transaksi Volume : BRMS, ZINC, PNBS, BKSL, BUMI, PURA, FREN, PPRO, BULL, ANTM
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBKA, TLKM, ASII, TBIG, UNVR, INCO, BBNI, BMRI, ANTM
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BBKA, TLKM, ASII, BMRI, UNVR, ANTM, TOWR, INCO, INKP
- Emiten Lose %: ADRO, MIKA, PWON, BTPS, CTRA, WIKA, KLBF, PTPP, MEDC, INDF
- Emiten Top % : TKIM, INKP, BBTN, UNTR, AKRA, INCO, ERAA, EXCL, PGAS, SMGR.
- Sinyal negatif dari pernyataan Menteri Keuangan AS Janet Yellen menyarankan Bank Sentral AS untuk menaikkan suku bunga guna menjaga pertumbuhan ekonomi AS lebih tinggi lagi.
- Dow Jones semalam kembali cetak rekor lagi ke level 34.549 atau semalam melanjutkan penguatan sebesar 318,2 poin merespon positif dari data ekonomi. Kabar positif dari klaim pengangguran AS turun hanya catatkan 498K, tenaga pertanian yang produktif berhasil rebound dari kontraksi.
- Harga minyak mentah semalam kembali melanjutkan penurunan sebesar 0,57% menuju US\$64,89/barrel setelah dikabarkan lonjakan jumlah orang terinfeksi dari negara India hingga merambat ke negara lainnya.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.920 Support I : 5.945 sedangkan Resistance I : 6.000 dan Resistance II: 6.030
- Public Expose: INPS, NICK, MITI, BSSR, ABMM, ZBRA; RUPS: DMAS, NICK, BBHI, INPS, PPGL, BSSR, ABMM, ZBRA; Cum Date Cash Dividend: INCO, EAST, SDPC, CCSI; Ex Date Cash Dividend: SILO, KAEP, SRTG;
- Distribution Cash Dividen: PTBA, ANTM, PRDA, BNGA, BJBR, JPFAData Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 5.647 kasus menjadi 1.697.305 kasus, jumlah dirawat menjadi 98.277 orang, yang meninggal tambah 147 orang menjadi 46.496 orang dan jumlah yang sembuh tambah 5.440 pasien sebesar 1.552.532 orang.
- Konsorsium proyek raksasa pabrik baterai listrik senilai US\$9,8 miliar semakin nyata. Sudah dilakukan penandatanganan Heads of Agreement (HoA) Investasi Baterai Terintegrasi antara PT Industri Baterai Indonesia dengan Konsorsium Baterai LG dari Korea Selatan. Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia menyaksikan penandatanganan HoA tersebut. Hadir dalam acara tersebut adalah Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir, Direktur Utama PT Industri Baterai Indonesia Toto Nugroho, jajaran direksi BUMN, serta pimpinan Konsorsium LG yang terdiri dari LG Energy Solution, LG Chem, LG International, POSCO dan Huayou Holding.
- Kabar positif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. (BEKS) atau yang lebih dikenal dengan Bank Banten dapat kembali beroperasi secara normal. Keputusan itu berdasarkan hasil rapat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan tanggal 5 Mei 2021. Status Bank Banten setelah dinyatakan sehat oleh OJK menjadi bank yang dapat beroperasi secara normal pada tingkat kesehatan Bank dengan nilai PK-3, ungkap Gubernur Banten Wahidin Halim (WH)
- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan Kamis bergerak variatif yang akhirnya ditutup koreksi tipis 5,67 poin menuju 5.970. Walaupun IHSG ditutup turun tipis, namun investor asing dan penguatan rupiah terhadap dollar AS. Lima hari perdagangan sinyal positif dari investor asing yang membukukan pembalihan bersih maupun apresiasi rupiah terhadap dollar AS peluang IHSG menembus level psikologis 6.000. Hari ini investor tengah menanti rilis data indikator dalam negeri maupun China dimana perkembangan cadangan devisa Indonesia April dan ekspor, impor dan neraca perdagangan China April dan Caixin Services PMI April. Jika rilis data tersebut IHSG mampu peluang diatas level psikologis 6.000. Sedangkan untuk sinyal positif dari lonjakan harga spot komoditas dimulai dari harga spot CPO, nickel, timah, emas, dan batubara mengalami penguatan. Dengan mempertimbangkan sentimen-sentimen tersebut IHSG peluang teknikal rebound atau gerak kisaran 5.945-6.030 dan perhatikan sektor pertambangan, perkebunan maupun perbankan.
- Spek Buy : INCO, HRUM, TINS, BRPT, BBTN, BBRI, BRIS, WSKT, TOWR, ANTM, PPRO, PTPP



ASSA – Dapat Pinjaman Bank Senilai Rp200 Miliar.

PT Adi Sarana Armada Tbk meraih fasilitas kredit sebesar Rp 200 miliar dari PT Bank CTBC Indonesia. Dana pinjaman ini bakal dimanfaatkan untuk membiayai pembelian unit kendaraan sewa. Fasilitas pinjaman ini juga menggambarkan track record perseroan yang baik di kalangan perbankan, sehingga perseroan selalu mendapatkan fasilitas bank untuk menambah armada, bahkan di masa pandemi seperti sekarang ini. Bisnis rental kendaraan milik Adi Sarana menyasar segmen korporasi dan lembaga pemerintah dengan kontrak sewa jangka panjang antara 1-4 tahun, berbeda dengan segmen rental kendaraan harian/perorangan. Dengan demikian, bisnis ini lebih tahan gempuran pandemi, pun pada saat momen lebaran pengaruhnya tidak cukup besar. (Sumber: Kontan.co.id) PER : 79,53x

AALI – Terapkan Digitalisasi

PT Astra Agro Lestari Tbk akan mengembangkan program digitalisasi tahun ini. Digitalisasi diterapkan sebagai strategi perseroan menjalankan operasional secara efisien di tengah terbatasnya mobilitas akibat pandemi Covid-19. Digitalisasi yang dikembangkan Astra Agro memungkinkan perseroan mendapatkan data operasional dari site untuk dikelola di kantor pusat lewat aplikasi sehingga aktivitas tetap dapat dijalankan sesuai standar operating procedure (SOP). Fokus menggunakan proses monitoring melalui digitalisasi proses kerja. (Sumber: Liputan6.com) PER : 29,32x

BSDE – Laba Bersih K1-2021 Lonjak 126,5%

PT Bumi Serpong Damai Tbk menorehkan lonjakan laba bersih sebesar 126,58% menjadi Rp 588,29 miliar pada kuartal I-2021 dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 259,65 miliar. Perseroan memprediksi peningkatan kinerja keuangan tersebut akan berlanjut, mengingat perseroan masih memiliki persediaan real estat berupa tanah dan bangunan yang siap dijual, dalam proses konstruksi maupun sedang dikembangkan dengan total Rp 11,42 triliun. (Sumber: Kontan.co.id) PER : 10,66x

AKRA – Akan Bagi Dividen Rp296,05 Miliar.

PT AKR Corporindo Tbk berencana membagikan sisa dividen sebesar Rp 296,05 miliar pada 28 Mei 2021. Dividen tersebut merupakan bagian dari total dividen tunai yang telah diputuskan pemegang saham mencapai Rp 493,42 miliar. Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 30 April 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 493,42 miliar. Dividen tersebut adalah 53,34% dari total laba perseroan pada 2020. Pada 24 Juli 2020, perseroan sudah membagikan dividen interim sebesar Rp 197,37 miliar. Dividen tersebut adalah 50 per saham dengan jumlah saham yang beredar mencapai 3,94 miliar saham. (Sumber: Investor.id) PER : 10,75x

PGAS – Laba Bersih K1-2021 Naik 29% Jadi Rp870 Miliar.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk atau PGN pada periode kuartal I-2021 melampaui target. Selama tiga bulan pertama tahun ini, PGN membukukan pendapatan sebesar US\$ 733,15 juta. Dari pendapatan tersebut, PGN mencatat laba operasi sebesar US\$ 95,90 juta dan EBITDA sebesar US\$ 191,24 juta. Alhasil, PGN berhasil meraih peningkatan laba yang didistribusikan ke induk menjadi US\$ 61,5 juta atau Rp 870 miliar (kurs Rp 14.147 per dolar AS) pada kuartal I-2021, meningkat 28,93% dibandingkan periode yang sama pada kuartal I-2020 sebesar US\$ 47,7 juta. (Sumber: Idxchannel.com) PER : -8,04x

TPIA – Akan Buyback Surat Utang Global.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) berencana membeli kembali (buyback) surat utang global (global notes) senilai US\$ 300 juta. Pembelian kembali dilakukan untuk meningkatkan likuiditas perseroan. Perseroan melakukan tender offer yang dimulai sejak 3 Mei hingga 14 Mei 2021 sebagai tenggat batas awal dan 28 Mei sebagai tenggat batas terakhir. Target dari nilai pokok tender offer ini maksimal US\$ 75 juta. Perseroan berencana membayar bunga pinjaman dan surat utangnya dengan kas internal. Global notes yang akan dibeli kembali itu diterbitkan pada 2017 dan akan jatuh tempo pada 2024. Nilai pokok dari surat utang ini sebesar US\$ 300 juta. Nilai outstanding-nya sebesar US\$ 267,8 juta. Tingkat bunga dari surat utang tersebut sebesar 4,95%. (Sumber: kumpuran.com) PER: -437,50x

ITMG – Alokasi Dana Capex US\$40,5 Juta.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk mengalokasikan belanja modal (capital expenditure/capex) sebesar US\$ 40,5 juta pada tahun ini. Dana tersebut akan digunakan untuk mendukung rencana bisnis perseroan. Anggaran belanja modal tersebut akan digunakan untuk pemeliharaan dan pengembangan infrastruktur di seluruh tambang. Anggaran belanja modal tersebut lebih rendah dibandingkan dengan target sebelumnya yang mencapai US\$ 49 juta. Menurut Yulius, angka yang lebih rendah ini berasal dari prospek permintaan energi yang masih tidak menentu pada tahun 2021. (Sumber: Emitennews.com) PER: 24,35x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian ANTM Closed Price: 2620 Buy Kisaran : 2.600-2.630 Support : 2.550 Target Jual 1 : 2.700 Target Jual 2 : 2.800</p> <p>TINS Closed Price: 1.885 Buy Kisaran : 1.870-1.885 Support : 1.800 Target Jual 1 : 1.910 Target Jual 2 : 2.000</p> <p>HRUM Closed Price: 5.200 Buy Kisaran : 5.150-5.200 Support : 5.000 Target Jual 1 : 5.350 Target Jual 2 : 5.450</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>INCO Closed Price: 4.960 Buy Kisaran : 4.950-4.970 Support : 4.900 Target Jual 1 : 5.050 Target Jual 2 : 5.150</p> <p>DOID Closed Price: 372 Buy Kisaran : 366-372 Support : 360 Target Jual 1 : 384 Target Jual 2 : 390</p> <p>ADRO Closed Price: 1.185 Buy Kisaran : 1.170-1.185 Support : 1.150 Target Jual 1 : 1.230 Target Jual 2 : 1.290</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	KBRI	L,S,Y	49	SRIL	M
2	ALMI	E	26	KIJA	Y	50	SUGI	L,Y
3	ARGO	E	27	KRAH	M,L,Y	51	SULI	E
4	ARMY	L,Y	28	LAPD	E	52	TAXI	E
5	ARTI	E	29	MABA	D,L,Y	53	TELE	M,E,L
6	BATA	M	30	MDRN	E	54	TIRT	E
7	BTEL	E	31	MGNA	E,D,S	55	TOPS	M
8	CANI	E	32	MTRA	B,L,Y	56	TRAM	L,Y
9	CMPP	E	33	MYRX	L,Y	57	TRIO	E
10	CNKO	E,L,Y	34	NASA	S	58	UNIT	L
11	CNTX	E	35	NIPS	L,Y	59	UNSP	E
12	COWL	L,Y	36	NUSA	L,C,Y	60	WSBP	M
13	DWGL	E	37	OCAP	E,S	61	ZBRA	E
14	ENVY	S	38	PALM	C			
15	ETWA	E	39	PICO	M			
16	GIAA	E	40	PLAS	L			
17	GLOB	E	41	PNIN	C			
18	GOLL	B,L,Y	42	POLL	M			
19	GTBO	S	43	POLY	E			
20	HKMU	M	44	RIMO	L,Y			
21	HOME	A	45	SAFE	E			
22	INTA	E	46	SIMA	E,L,Y			
23	JKSW	E,S	47	SKYB	L,Y			
24	KARW	E	48	SQMI	E			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	Year-on-year % change			2022
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SEN0

Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
